

**POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PELATIH DAN ATLET**  
**CABANG OLAHRAGA LAYAR PROVINSI JAWA BARAT**  
**(Studi Kasus Meningkatkan Prestasi dalam Persiapan Menghadapi PON**  
**2021)**

Oleh: Fitri Alwiyah

**ABSTRAK**

Komunikasi antarpribadi pelatih dan atlet adalah komunikasi dua arah yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka dalam kegiatan latihan maupun di luar latihan. Masalah yang kerap kali timbul dalam hubungan pelatih dan atlet yaitu kurang terjalinnya komunikasi yang baik antara pelatih dan atletnya seperti atlet salah menafsirkan pesan ataupun tidak paham dengan apa yang dijelaskan oleh pelatih dan ketidakterbukaan di antaranya. Oleh karena itu, pelatih perlu menyesuaikan cara berkomunikasi dengan para atlet dan memperhatikan karakteristik setiap atletnya serta memberikan perhatian yang sama tanpa membeda-bedakan yang didukung dengan kompetensi komunikasi yang dimiliki pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antarpribadi pelatih dan atlet cabang olahraga Layar Provinsi Jawa Barat serta faktor penghambat dan pendukung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang didapatkan melalui wawancara beberapa informan yang telah ditentukan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kompetensi. Hasil penelitian yang dilakukan adalah bentuk komunikasi yang dijalankan oleh pelatih dan atlet Layar melalui proses pengiriman dan proses penerimaan pesan yang dilakukan saat latihan ataupun bertanding secara langsung melalui berbagai aktivitas komunikasi, hal itu tidak terlepas dari guna menciptakan komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet Layar, sehingga pesan yang disampaikan bukan hanya melalui komunikasi verbal tetapi juga menggunakan komunikasi nonverbal melalui gerakan, simbol-simbol ataupun alat pendukung dalam berinteraksi agar komunikasi yang dijalankan mudah dipahami secara keseluruhan dengan cara yang tepat sehingga dapat membentuk kedekatan yang bersikap saling jujur, terbuka dan percaya antara pelatih dan atlet yang berjalan sesuai dengan tujuan bersama. Faktor penghambat yaitu adanya hilangnya fokus dalam melatih, lalu ada rasa ego yang tinggi atlet serta adanya rasa takut, canggung dan gengsi yang ada pada permasalahan diri atlet dan faktor pendukung yaitu keterbukaan, kerja sama, kedisiplinan.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi Antarpribadi, Pelatih dan Atlet

**INTERPERSONAL COMMUNICATION PATTERNS OF COACH  
AND ATHLETES IN WEST JAVA SAILING SPORTS  
(Case Study Improving Achievement in Preparing to go PON 2021)**

By: Fitri Alwiyah

**ABSTRACT**

*Interpersonal communication between coaches and athletes is two-way communication which is carried out directly through face to face in training activities and outside training. The problem that often arises in the relationship between coaches and athletes is the lack of good communication between the coach and the athletes, such as athletes misinterpreting messages or not understanding what is explained by the coach and the openness between them. Therefore, the coach needs to adjust the way of communicating with the athletes and pay attention to the characteristics of each athlete and give equal attention without discrimination which is supported by the communication competence of the coach. This study aims to determine the interpersonal communication patterns of coaches and athletes in the West Java Province Sail sport as well as inhibiting and supporting factors. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach obtained through interviews with several informants who have been determined. The theory used in this research is competency theory. The results of the research carried out were the form of communication carried out by the coach and the sailor athletes through the process of sending and receiving messages that were carried out during training or competing directly through various communication activities, this was inseparable from creating good communication between the coach and the Sail athletes. So that the message conveyed is not only through verbal communication but also uses nonverbal communication through movements, symbols or supporting tools in interacting so that the communication carried out is easy to understand as a whole in an appropriate way so that it can form a closeness that is honest, open and trusting between coaches and athletes who walk according to a common goal. The inhibiting factor is the loss of focus in training, then there is a high sense of ego in the athlete and the fear, awkwardness and prestige that exist in the athlete's self-problems and supporting factors, namely openness, cooperation, discipline.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication Patterns, Coaches and Athletes*